

[Uji efektivitas ekstrak etanol 70% umbi bawang merah (*Allium ascalonicum* Linn.) sebagai penyembuh luka terbuka pada tikus putih jantan = The effectiveness test of extracted *Allium ascalonicum* L in 70% ethanol as open wound care on male rats, Uji efektivitas ekstrak etanol 70% umbi bawang merah (*Allium ascalonicum* Linn.) sebagai penyembuh luka terbuka pada tikus putih jantan = The effectiveness test of extracted *Allium ascalonicum* L in 70% ethanol as open wound care on male rats / Stephanie Epiphania]

Stephanie Epiphania, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413638&lokasi=lokal>

Abstrak

[Bawang merah diketahui memiliki aktivitas sebagai antiinflamasi, antioksidan dan antimikroba. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas ekstrak etanol 70% umbi bawang merah yang diberikan secara topikal sebagai penyembuh luka terbuka pada tikus putih jantan. Bahan uji yang digunakan adalah umbi bawang merah yang diekstrak dengan pelarut etanol 70%. Tikus dilukai dengan ukuran diameter luka sebesar 2 cm. Parameter yang diamati adalah %kontraksi luka yang diukur setiap 2 hari dan pengamatan histopatologi menggunakan pewarna hematoxilin & eosin. Perlakuan dilakukan selama 21 hari terhadap 30 ekor tikus jantan Sprague dawley. Tikus terbagi kedalam 5 kelompok, yaitu kelompok negatif, kelompok positif, dan tiga kelompok dosis ekstrak etanol 70% umbi bawang merah (11mg; 33mg; 99mg per 200g bb tikus). Pengamatan histopatologi dilakukan pada hari ke-22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol 70% umbi bawang merah secara topikal tidak memiliki efek penyembuhan luka terbuka jika ditinjau dari diameter dan persentase kontraksi luka., One of medicinal plants that has been used by Indonesian people as wound care is red onion (*Allium ascalonicum* L.). Red onion is known for the anti-inflammation, antioxidant and antimicrobial activities. This study was aimed to determine the effect of 70% ethanolic extract of *Allium ascalonicum* L. that applied topically as open wound care. Tested substance was red onion bulbs that were extracted in 70% ethanol. Rats were wounded with diameter was 2 centimeters. The parameters evaluated were % wound contraction measured every two days and skin histopathology stained with hematoxylin and eosin. Treatment done for 21 days toward 30 male white Sprague dawley rats. Rats were divided into 5 groups: negative control, positive control, and three extract groups (11mg; 33mg; 99mg/ 200 g bw). Skin histopathology were performed on day-22. The results showed that the 70% ethanolic extract of red onion didn't have the effect as wound care based on diameter and % wound contraction data.]